

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, NIM dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, NIM dan FACR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sebesar 95,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 4,1 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, NIM, IRR, PDN dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *go public* diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,1609 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,5776 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 8,8804 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,3716 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,2916 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa

IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 10,4329 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 84,8241 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
9. NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,25 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
10. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 21,16 persen. Dengan demikian hipotesis

kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

11. BOPO merupakan variabel bebas yang paling dominan yang memberikan kontribusi sebesar 84,8241 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO merupakan variabel bebas yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* yaitu Bank Himpunan Saudara 1906,Tbk , Bank ICB Bumi Putera,Tbk , Bank Nusantara Parahyangan,Tbk dan Bank Windu Kentjana Internasional,Tbk , yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*

- a. Bank-bank Swasta Nasional *Go Public* diharapkan dapat menekankan biaya operasional sehingga dapat menurunkan BOPO.
- b. Terkait dengan rasio APB sebaiknya khususnya bank ICB Bumi putera harus bisa mengelolah aktiva produktif bermasalahnya sehingga apabila APB rendah dapat mengurangi biaya pencadangannya.
- c. Terkait dengan rasio NIM, untuk Bank Windu Kentjana Internasional harus bisa mengelolah pendapatan bunga bersihnya, sehingga apabila NIM rendah dapat mengurangi pendapatan yang diterima oleh bank.
- d. Terkait dengan rasio PDN, untuk bank Himpunan Saudara 1906 harus bisa meningkatkan posisi devisanya yaitu meningkatkan pendapatan valas tetapi juga berhati-hati dengan risiko nilai tukar untuk meminimalkan nilai tukarnya.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa

terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Riestyana Indri Hapsari.2012. "*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa*" Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.